Asmen

1. Evolusi teori manajemen.

Evolusi teori manajemen : Teori Manajemen Klasik, Teori Manajemen Neo Klasik, dan Teori Manajemen Modern.

* Teori manajemen klasik : padaawal revolusi industri inggris abad 18. Teori manajemen klasik terdapat 4 aliran yaitu manajemen ilmiah, teori administrasi, pendekatan kuantitatif, dan perilaku organisasi. **Manajemen ilmiah** yaitu teori manajemen ilmiah yang di pelopori oleh Frederick W. Tylor di akhir abad 18 yang merupakan sebagai pelengkap atau penjelas dari teori manajemen klasik. Manajemen klasik merupakan sistematis hubungan orang dengan tugas dan perancangan ulang sistem kerja ntuk mencapai efisiensi. Taylor mengurangi waktu yang digunakan pekerja pada setiap tahapan kerja dengan optimalisasi cara bekerja yang tepat.

dan yang kedua teori organisasi klasik. Adapun 4 asas manajemen peningkatan efisiensi:

1. Mempelajari cara yangdilakukan dalam menyelesaikannya saat ini dankemudian menggantikannya menjadi yang lebih baik
2. Kodifikasi metode baru dalam peraturan
3. Memilih pekerja yangmempunyai skill sesuai dengan ketentuan
4. Menetapkan level kinerja dan membrikan gaji sesuai dengan kinerja.

Permasalahan manajemen ilmiah yaitu : Pekerja sengaja bekerja dibawah standar, spesialis pekerjaan membosankan pekerjaan, pekerja tidak percaya lagi dengan penerapan manajemen ilmiah, kenaikan produktivitas tidak selalu diiringi dengan kenaikan pendapatan.

Perbaikan manajemen Ilmiah : Frank dan Lilian Gilberth memperbaiki metode Taylor perbaikan melalui time and motion studies. Inti dari time and motion studies adalah merinci setiap tindakan-tindakan kedalam komponen yang berbeda, menemukan cara terbaik untuk melakukan pekerjaan, reorganisasi setiap tindakan menjad efisien.

**Teori manajemen administrasi ( Teori Organisasi Klasik)**

**Henry Fayol** (Administrasi umum dan industri)menggambarkan manajemen sebagai suatu yang universial. Fayol merinci ada 5 unsur atau yang disebut 5 fungsionalisme fayol yaitu :perencanaan,pengorganisasian,pemberian perintah,pengkoordinasian,pengawasan.

**Max Weber** (Birokrasi) ia mngembangkan suatu teori struktur otoritas dan menggambarkan organisasi yang didasarkan pada hbungan-hubungan otoritas.

**Perilaku Organisasi** : Aliran ini muncul karena ketidakpuasaan yang dikemukakan pendekatan klasik tidak sepeuhnyan nghasilkan efektivitas produksi dan keharmonisan kerja, para manajer masih merasa kesulitan dan frustasi karena karyawan yang tidak mengikuti pola perilaku yang rasional, sisi perilaku manusia menjadi penting. Tokoh tokoh pada alirna ini Hugo Munsterberg (bapak Psikologi dan Industrial Efficiency) dan Elton Mayo.

* Teori Neo klasik : ManajemenNeo Klasik disebut juga aliran hubngan manusiawi.
* Teori Manajeen Modern : Era manajemen modern dimulai pada akhir abad 19. Mencari cara terbaik untuk memuaskan masyarakat/pelanggan. Perkembangan teknologi berupa mesin mengubah cara menghasilkan produksi. Efisiensi meningkat.

Manajemen Klasik adalah awal dari munculnya Manajemen Modern. Teori Manajemen Klasik lahir dari awal munculnya revolusi industri di Inggris abad 18. Dan para ahli mencoba memecahkan masalah masalah pengelolahaan indsutri yang maju akibat revolusi indsutri tersebut. Para ahli tersebut yaitu Robert Owen, Henry Fayo, Frederick W. Teilerrdll.

Pengertian Manajemen Klasik mendefinisikan manajemen sesuai dengan fungsi-fungsi manajemennya. Perhatian dan kemampan manajernya sangat dibutuhkan pada penerapan fungsi-fungsi tersebut.teori manajemen klasik berasumsi bahwa manusia itu sifatnya rasional, berfikir logis, dan kerja merupakan suatu yang diharapkan. Oleh karena itu teori klasik berangkat dari premis bahwa organisasi bekerja dalam proses yang logis dan rasional dengan pendekatan ilmiah dan berlangsung menurut struktural atau anatomi organisasi.

Manajemen Klasik sendiri memiliki 2 alrian yaitu manajemen ilmiah dan teori organisasi klasik. **Manajemen ilmiah** Pertama kali manajemen ilmiah atau manajemen yang menggunakan ilmu pengetahuan dibahas, pada sekitar 1900-an. Frederick Winslow Taylor adalah manajer dan penasihat perusahaan dan merupakan salah seorang tokoh terbesar manajemen. Taylor dikenal sebagai bapak manajemen ilmiah *(scientifick management)*.

**Teori Organisasi Klasik** mulai berkembang pada tahun 1800an dan konsep konsep ini dikenal dengan teori klasik. Teori klasik sendiri terbagi atas teori birokrasi dan teori administrasi. Teori Birokrasi pertama kali dikemukakan oleh Max Weber. Sedangka yang teori Administrasi berkembang sejak awal 1990 teori ini sebagian besar dikembangkan atas dasar sumbangan henry fayol.

Kritikan terhadap manajemen klasik :

menurut Filley, Kerr dan Hous (1976) dalam Fattah (2000:24) kelemahan-kelemahan teori klasik secara garis besar dikemukakan sebagai berikut:

1)      Teori klasik adalah teori yang terikat waktu. Teori ini cocok diterapkan pada permulaan abad dua puluhan, karena motif pekerja waktu itu yang terutama ialah memenuhi kebutuhan fisiologis.

2)      Teori klasik mempunyai ciri-ciri deterministik. Teori sangat menekankan pada prinsip-prinsip manajemen dan tidak memperhitungkan berbagai dimensi dalam manajemen seperti motivasi, pengambilan keputusan, dan hubungan informal.

3)      Teori ini merumuskan asumsinya secara eksplisit. Malahan banyak asumsi yang lemah dan tidak lengkap secara implisit terdapat dalam teori klasik itu, antara lain: efisiensi hanya diukur oleh tingkat produktivitas yang hanya menyangkut penggunaan sumber secara ekonomis tanpa memperhitungkan faktor manusiawi.

1. **Perbedan manajemen sebagai ilmu dan seni**

Manajemen sebagai ilmu yang artinya mnajemen dapat dipelajari dan diajarkan kepada orang.

Dan dikatakan sebagai ilmu karena manajemen merupakan sebuah pengetahuan yang sudah disususn secara teratur dan mencoba memcahkan kendala yang berhubungan dengan sebab-akibat sehingga menjadi tabiat ilmu. Ilmu sendiri merupakan sesuatu yang terus berkembang sama halnya dengan manajemen sebagai ilmu yang ada di sejarah muncul dikarenakan adanya masalah-masalah yang muncul di organisasi/indsutri perusahaan. Pada Era Modern manajemen sebagai ilmu dapat didefinisikan sebagai pengetahuan yang dapat dijadikan bekal pada saat kita menduduki suatu posisi di organisasi atau perusahaan.

Manajemen sebagai seni berarti bahwa dalam manajemen terdapat unsur-unsur bakat atau talenta dari seseorang dalam mengelola sesuatu. Artinya dalam manajemen orang dapat mengatur,mengawasi, dan memimpin sebah organiasi dengan karakter,sikap,dan jiwa kepemimpinannya yang berbeda-beda. Menurut Merry Parker Follet (1986) manajemen adalah The art of getting things done trhough people yang berarti memerintahkan orang agar bekerja sama agar mencapai tujuan organisasi bersama. Manajemen sebagai seni merupakan cara mengatasi suatu kewajiban atau masalah dengan cara kerjasama. Letak seni dalam hal ini adalah bagaimaan seorang manajer dapat mengajak dan memerintah orang lain untuk bekerja sama agar tercapainya tujuan bersama. Seni dalam manajemen mencakup kemampuan dalam menyatukan visi atau tujuan dari berbagai aspek seperti perencaan, kepemimpinan,komunikasi dan pengambilan keputusan berhubungan dengan unsur manusia tentang cara pendekatan manajemen sebagai seni.

3 Tokoh mengkritik.

4 Kasus Input,, outpu, dan feedback.